BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisa sistem adalah menguraikan dari semua sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaiakannya.

Analisa sistem yang berjalan di Sahira Shop terdiri dari flowmap, diagram konteks, dan DFD. Analisa sistem dalam suatu perusahaan sangat penting karena fungsi dari analisis itu sendiri yaitu untuk mengetahui bagaimana sebuah sistem itu berjalan agar sistem yang dibuat menghasilkan output yang diinginkan dan dapat mencapai tujuan yang direncanakan.

4.1.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen ini dilakukan guna untuk mengetahui dokumen apa saja yang menjadi input, proses, dan output dari sistem ini. Dokumen input adalah dokumen yang akan diproses oleh sistem yang biasanya dilakukan oleh Konsumen, dokumen proses adalah dokumen yang diperlukan oleh sistem dalam melakukan penjualan barang, sedangkan yang menjadi dokumen output adalah dokumen

yang dihasilkan oleh proses olahan sistem, yang berasal dari dalam sistem ke nota penjualan dan buku besar.

Dokumen-dokumen yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini diantaranya, yaitu :

1. Nama dokumen : Data barang

   Daftar sepatu yang dimiliki Sahira Shop

   Sumber : Kasir toko

   Atribut : No, Nama, Warna, No, Code, Tgl, Paraf

2. Nama dokumen : Laporan penjualan harian

   Dokumen data penjualan di Sahira Shop

   Sumber : Kasir toko

   Atribut :No, Nota, Nama Barang, Size, Warna, Kode, Harga, Keterangan

3. Nama dokumen : Nota Penjualan

   Nota Penjualan di Sahira Shop

   Sumber : Kasir Toko

   Atribut : No, Article, Size, Colour, Code, Harga (*Price*)

4. Nama Dokumen : Faktur Penjualan

Nota Pembelian barang dari supplier di Sahira Shop

Sumber : Manajer

Atribut : Kode, Uraian, Jumlah, Harga Satuan, Sub Total

4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Analisis prosedur sistem yang memberikan gambaran tentang sistem yang saat ini sedang berjalan. Analisis prosedur bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut sehingga kelebihan dan kekurangan sistem dapat diketahui.

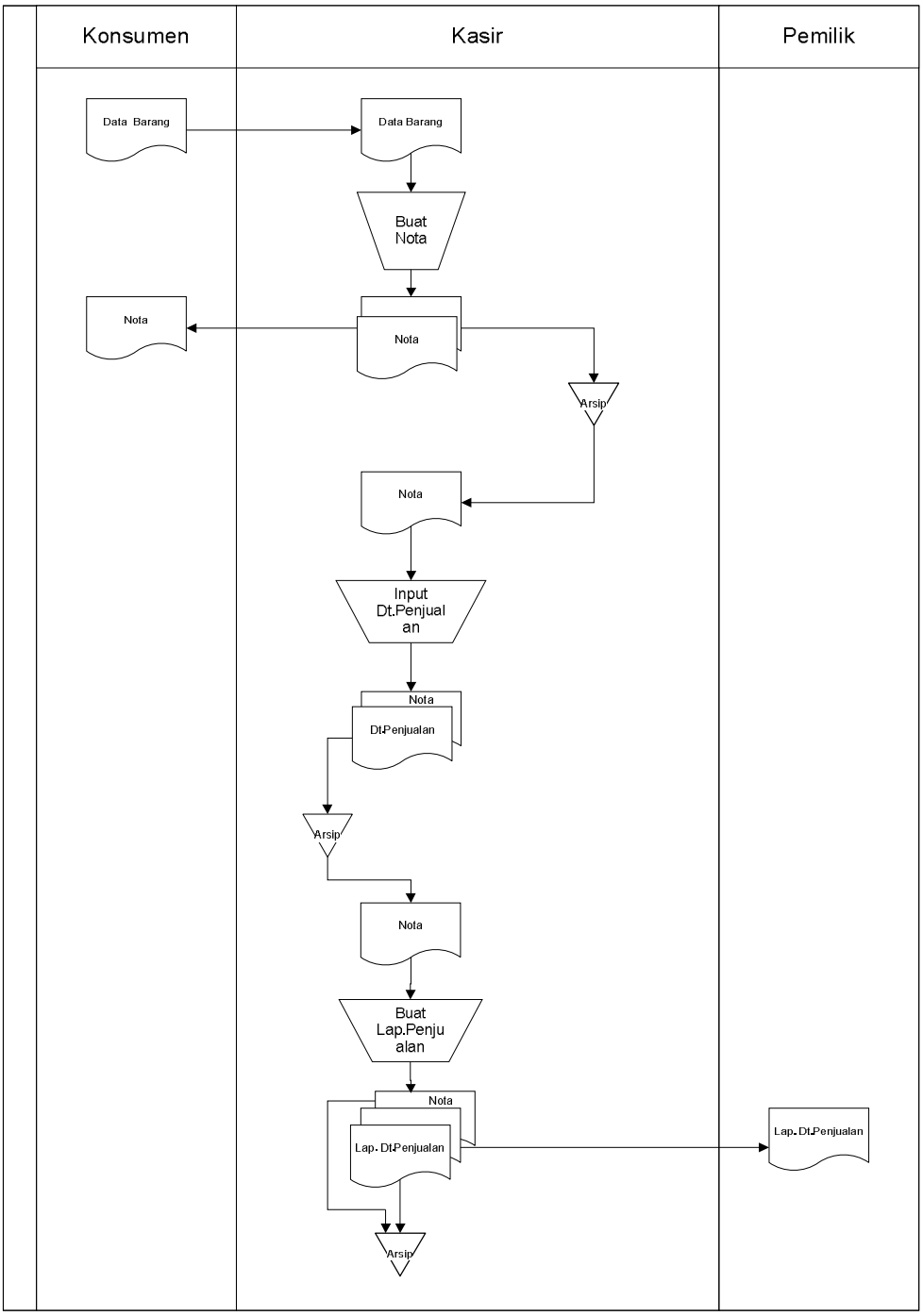
Prosedur sistem pemesanan yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

Konsumen melihat barang yang disediakan di etalase Sahira Shop, kemudian memilih barang yang dikehendaki melalui Pegawai toko. Setelah itu Pegawai mengambil barang sesuai dengan pilihan konsumen, kemudian Kasir memeriksa data barang dan mengecek harga barang, Setelah kasir selesai mengecek barang yang dipilih, kemudian membuat nota penjualan.

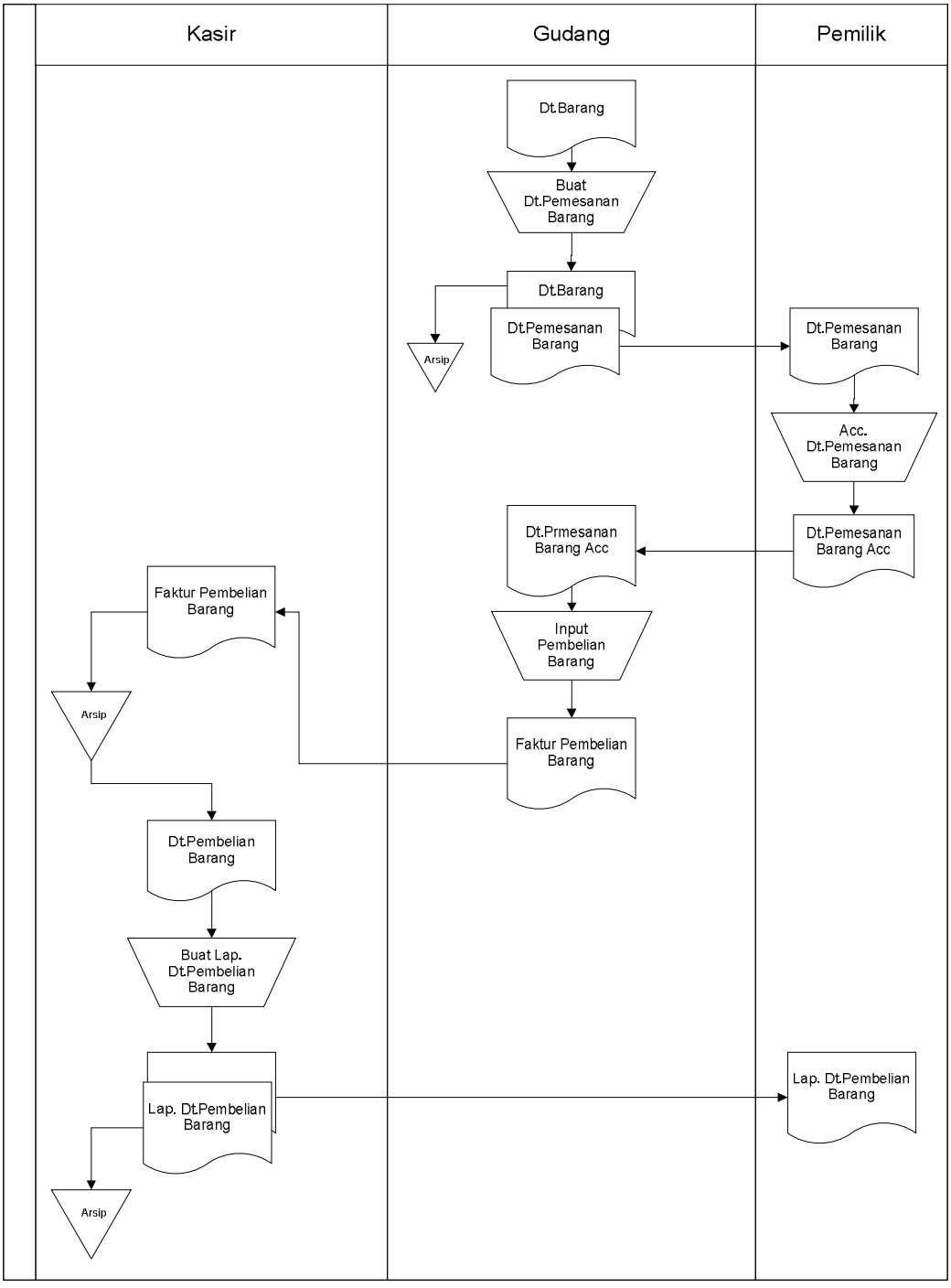
faktur penjualan tersebut selanjutnya diberikan kepada konsumen, dan dari data penjualan tersebut dibuatkan laporan penjualan yang diberikan kepada pemilik.

4.1.2.1. Flow Map

Flowmap adalah diagram aliran data yang menunjukan aliran aliran data dan proses dari suatu sistem yang sedang berjalan. Proses Penjualan dan pengadaan barang yang sedang berjalan di Sahira Shop, sebagai berikut :



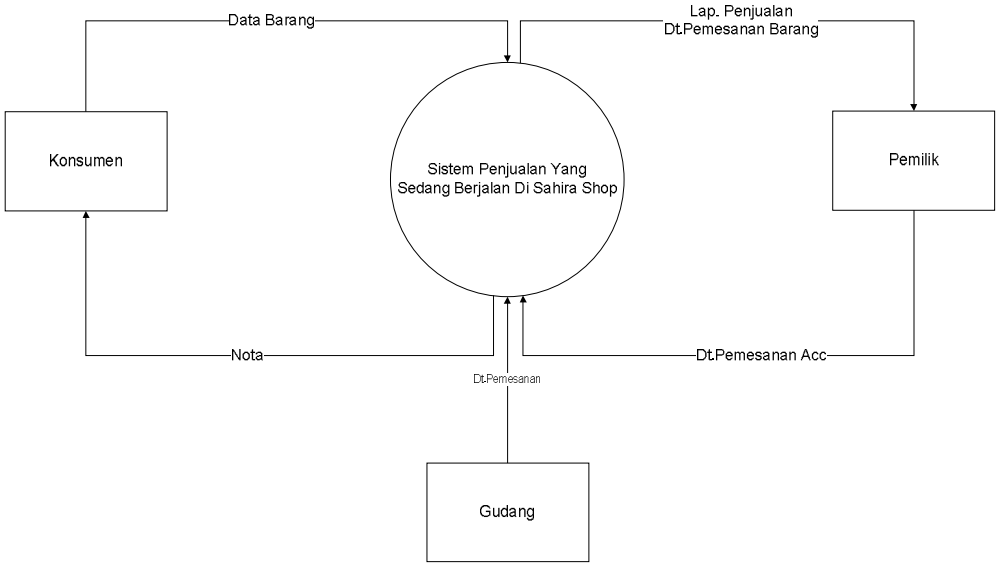
Gambar 4.1 Flowmap Penjualan Barang yang berjalan



Gambar 4.2 Flowmap Pengadaan Barang yang berjalan

4.1.2.2. Diagram Konteks

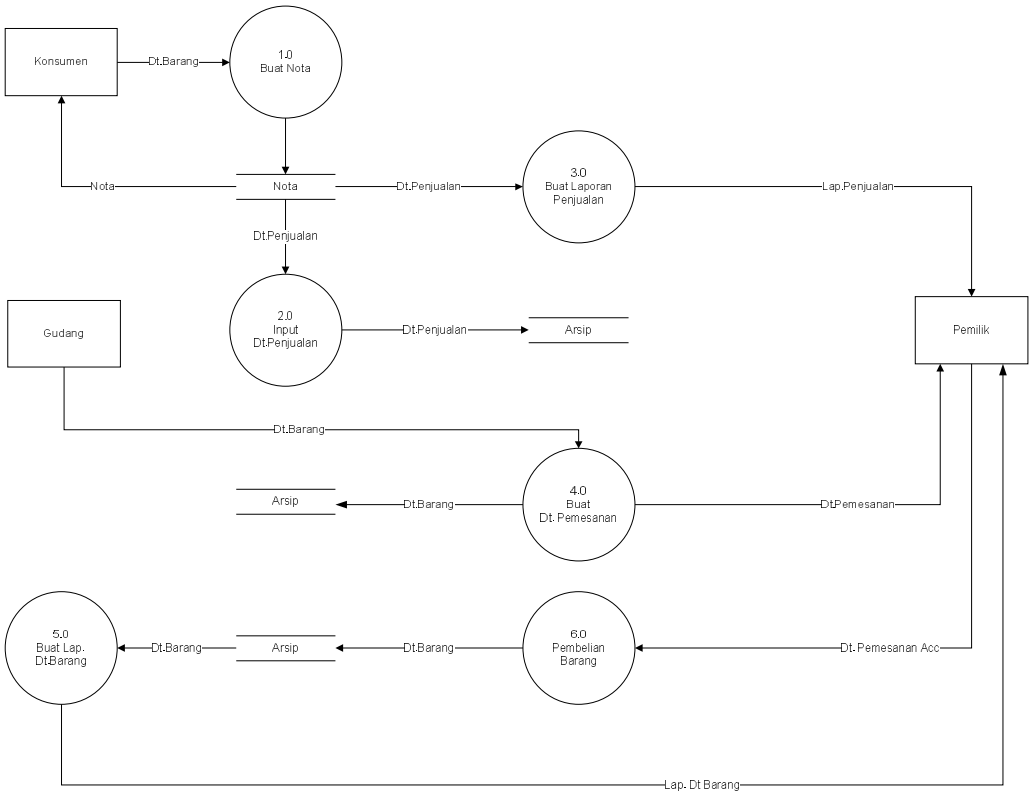
Diagram konteks adalah diagram arus data yang berfungsi untuk menggambarkan keterkaitan aliran-aliran data antara sistem dengan bagian-again luar sistem. Adapun diagram konteks yang sedang berjalan di Sahira Shop, sebagai berikut :



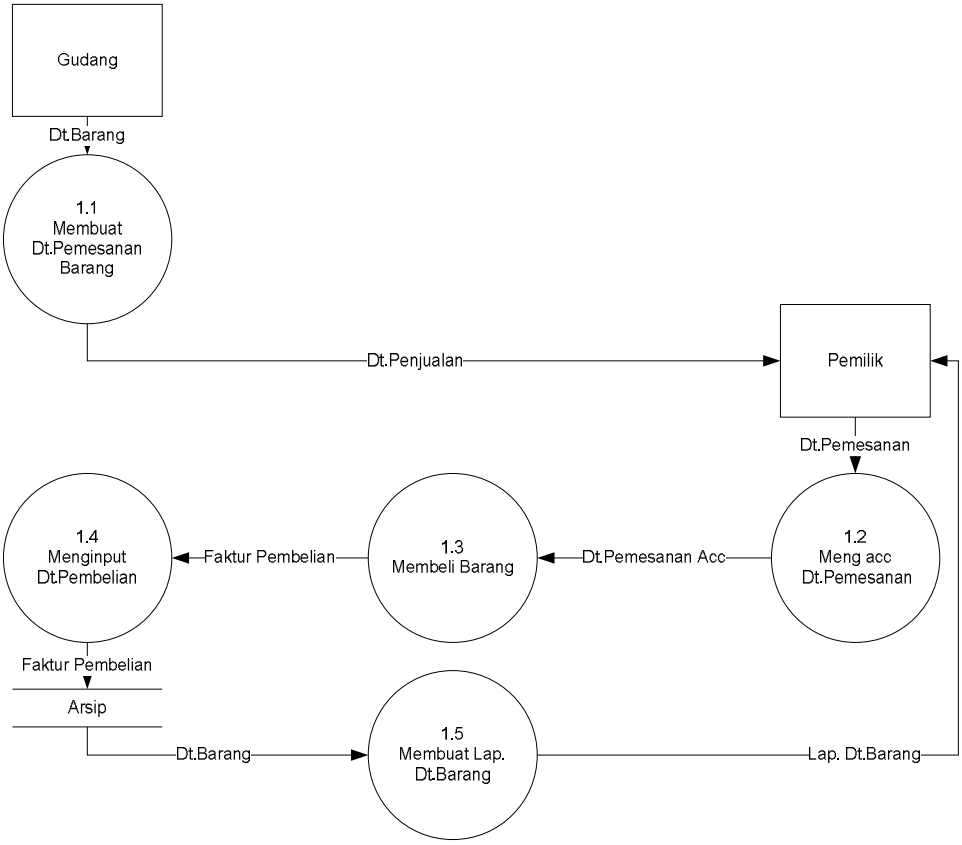
Gambar 4.3 Diagram Konteks Yang Sedang Berjalan

4.1.2.3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah sistem secara logika. DFD ini merupakan proses-proses yang terjadi dalam diagram konteks. DFD yang terjadi, yaitu :



Gambar 4.4 DFD Level 0 Penjualan Yang Sedang Berjalan



Gambar 4.5 DFD Level 1 Pengadaan Barang Yang Sedang Berjalan

4.1.3. Evaluasi Sistem Yang sedang Berjalan

Dilihat dari sistem yang sedang berjalan di Sahira Shop, penulis menarik kesimpulan bahwa sistem yang berjalan sekarang dianggap masih kurang efektif bagi Sahira Shop dalam hal mempromosikan produk dan belum terkomputerisasi. Untuk itu perlu solusi sebagai alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya dengan menerapkan aplikasi *website* untuk mendukung sarana promosi dan pemesanan produk berbasis web.

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan suatu tahap lanjutan dari analisa dan evaluasi sistem yang sedang berjalan, dimana pada perancangan sistem digambarkan rancangan sistem yang akan dibangun sebelum dilakukan pengkodean kedalam suatu bahasa pemrograman. Dalam perancanga suatu sistem tidak lepas dari hasil analisa, karena dari hasil analisa, sistem baru dapat dibuat sehingga menghasilkan rancangan sistem.

1.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem ini adalah untuk menghasilkan suatu perancangan yang dapat membantu proses penjualan yang mana akan membantu mempromosikan dan memperluas cakupan penjualan Sahira Shop ini. Perancangan aplikasi yang diusulkan merupakan langkah untuk lebih mengefektifkan dan mengefisienkan sistem yang sedang berjalan.

1.2.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Dimana pada prosedur yang dibuat tidak mengalami banyak perubahan dari sistem yang sedang berjalan, hanya berbeda dalam penggunaansistem komputerisasi yang dapat membantu proses penginputan, pengeditan, dan penghapusan data serta dapat mempermudah dalam hal pencarian data dan dapat memberikan pembaharuan yang diharapkan dapat memperluas cakupan penjualan produk toko ini.

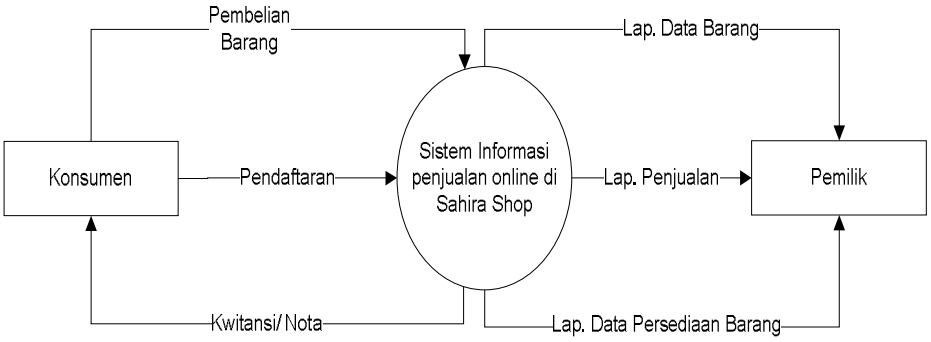
Gambaran umum untuk perancangansistem yang diusulkan secara garis besarnya yaitu *user* dapat melihat dan atau mencari informasi tenang Sahira Shop, *user* hanya dapat berinteraksi dengan *server/admin* melalui kotak pesan yang disediakan, tetapi jika ingin melakukan transaksi *user* harus melewati proses *log in* terlebih dahulu, jika belum mempunyai *account, user* diharuskan mendaftar untuk menjadi *customer/member*. Sedangkan untuk *admin* disediakan halaman untuk mengubah, menambahkan atau menghapus data dan melihat dan atau mengelola laporan transaksi yang sebelumnya harus melewati proses *log in* terlebih dahulu.

1.2.3. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Dalam perancangan prosedur yang diusulkan mencakup gambaran umumsistem informasi penjualan yang diusulkan penulis dimulai dari diagram kontekssistem, diagram arus data, kamus data, perancangan basis data, relasi table, sampai dengan relasi antar entitas.

4.2.3.1. Diagram Konteks Yang Diusulkan

Diagram konteks ini dibuat untuk membatasisistem dan menunjukkan adanya interaksisistem dengan komponen diluarsistem, yang dimana merupakan gambaransistem secara luas. Berikut ini merupakan gambaran diagram konteks darisistem yang ingin di bangun.

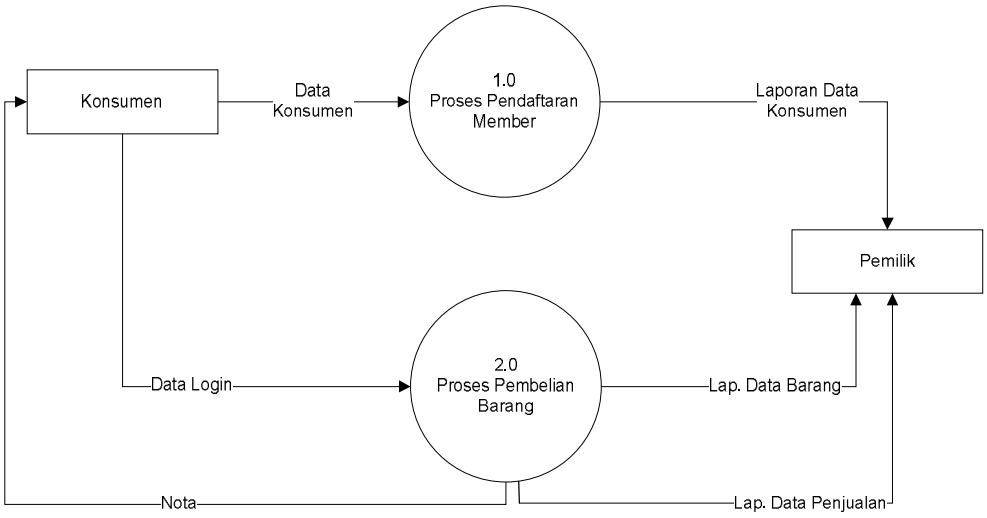


Gambar 4.6 Diagram Konteks sistem yang diusulkan

1.2.3.2. Data Flow Diagram

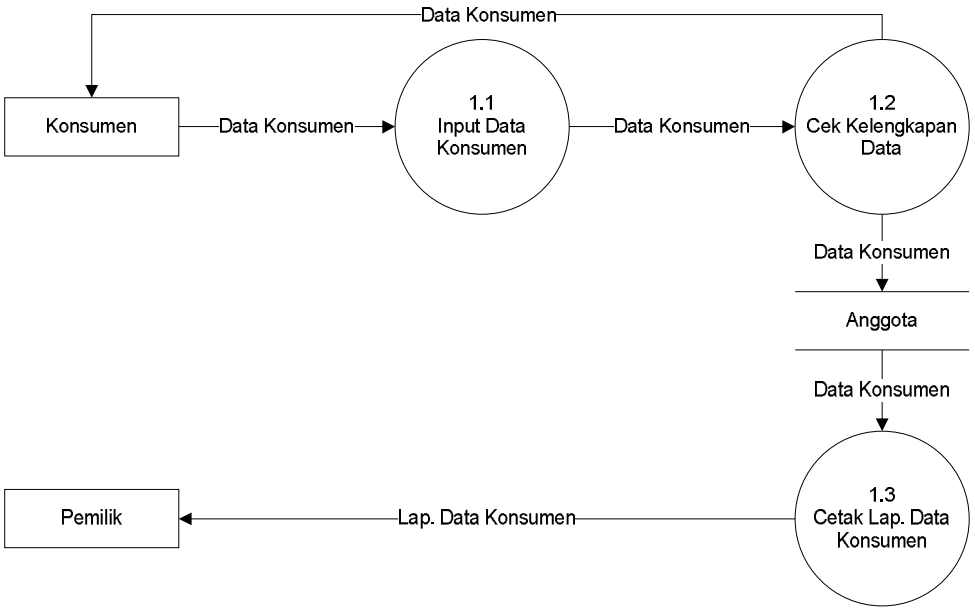
Data Flow Diagram (DFD) adalah teknik grafis yang menggambarkan aliran informasi dan perubahan yang digunakan sebagai perpindahan data dari masukan ke keluaran, DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatusistem yang telah ada atausistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangakan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. Analisis dari Data Flow Diagram pada Sahira Shop adalah sebagai berikut :

1. **DFD Level 0**



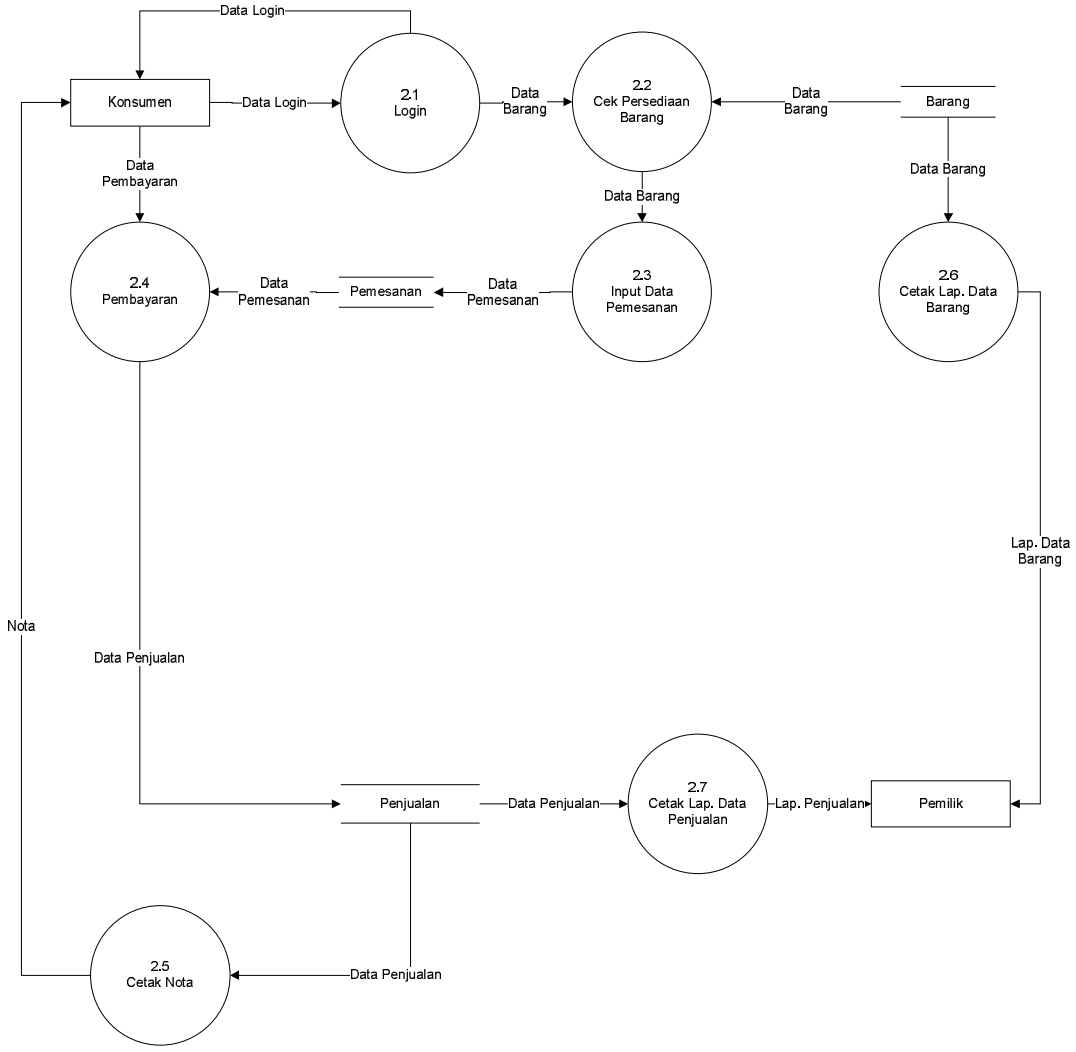
Gambar 4.7 DFD Level 0 sistem yang diusulkan

2. DFD Level 1 Proses 1.0



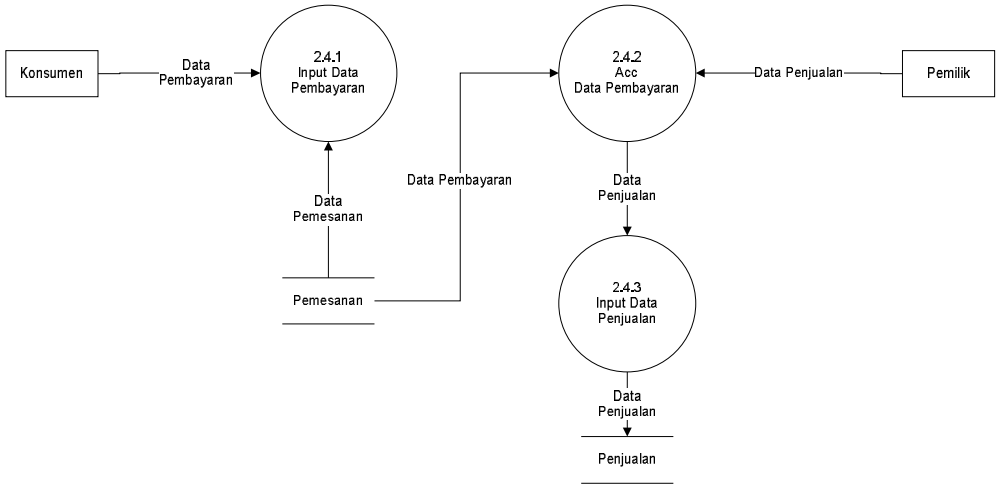
Gambar 4.8 DFD Level 1 Proses 1.0 Pendaftaran sistem yang diusulkan

3. DFD Level 1 Proses 2.0



Gambar 4.9 DFD Level 1 Proses 2.0 sistem yang diusulkan

4. DFD Level 2 Proses 2.4



Gambar 4.10 DFD Level 2 Proses 2.4 sistem yang diusulkan

1.2.3.3. Kamus Data

Kamus data merupakan bagian dari perancangansistem yang berisi *field-field* yang diperlukan oleh suatu *database* untuk menjalankan aplikasi program yang telah dibuat. Kamus data dapat dikatakan sebagai penjelasan dari *field-field* dalam table *database.*

Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan datayang mengalir di sistem dengan lengkap. Kamus data di buat berdasarkan arus datayang ada di data flow diagram. Arus data dan flow diagram sifatnya global hanya ditujukan nama arus datanya saja. Data-data yang terkait pada sistem informasi penjualan di Sahira Shop adalah sebagai berikut :

1. Nama Arus Data : Data Konsumen

   Alias : -

   Aliran Data : Konsumen – Proses 1.0, Konsumen – Proses 1.1, Proses 1.1 – Proses 1.2, Proses 1.2 – Konsumen, Proses 1.2 – F.Anggota, F. Anggota – Proses 1.3.

   Struktur Data : user_id, nama_user, password, nama_lengkap, alamat, email, no_telp, no_hp, tempat_lahir, tanggal_lahir, kode_pos

2. Nama Arus Data : Data Login

   Alias : -

   Aliran Data : Konsumen – Proses 2.0, Konsumen – Proses 2.1, Proses 2.1 – Konsumen.

   Struktur Data : user_id, nama_user, password

3. Nama Arus Data : Data Barang

   Alias : -

   Aliran Data : Proses 2.1 – proses 2.2, F. Barang - proses 2.2, F. Barang – Proses 2.6, Proses 2.2 – Proses 2.3.

   Struktur Data : Kode_barang, Nama_Barang, Jenis, Ukuran, Harga, Stok, Ket

4. Nama Arus Data : Data Pemesanan

   Alias : -

   Aliran Data : Proses 2.3 – F. Pemesanan, F. Pemesanan – Proses 2.4, F. Pemesanan – Proses 2.4.1.

Struktur Data :No_Pemesanan, Kode_barang, tgl_pesan, tgl_kirim, status, tempat_pengiriman, Nama_barang, Jumlah_Pesanan, Total, Ket

5. Nama Arus Data : Data Pembayaran

   Alias : -

   Aliran Data : Konsumen – Proses 2.4, Konsumen – Proses 2.4.1, T. Pemesanan – Proses 2.4.2.

   Struktur Data : No_Pemesanan, No_pesanan, Tgl_transaksi, Jumlah

6. Nama Arus Data : Data Penjualan

   Alias : -

   Aliran Data : Proses 2.4 – F. Penjualan, F. Penjualan – Proses 2.5, F. Penjualan – Proses 2.7.

   Struktur Data : No_Penjualan, Tgl_transaksi, Kode_barang, Nama_barang, Jumlah, Total, Ket

1.2.4. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data didefinisikan sebagai kunpulan data yang berupa suatu penyampaian informasi yang lengkap dengan jenis *record* yang mempunyai spesifikasi yang sama, sedang yang dimaksud dengan *record*adalah kumpulan data yang berisikan *field-field* berbeda, jumlah record pada umumnya terbatas. Berikut ini tahapan-tahapan dari perancangan basis data :

1. Normalisasi
2. Relasi tabel

3. Entity Relationship Diagram (ERD)
4. Struktur file
5. Kodefikasi

4.2.4.1. Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu proses yang berkaitan dengan *model relation* untuk mengorganisasikan himpunan data dengan ketergantungan dan keterkaitan yang tinggi. Hasil dari proses normalisasi adalah himpunan dalam bentuk normal. Dengan normalisasi akan meminimalisasi penggolongan informasi dan memudahkan untuk mengindentifikasi entitas atau objek. Berikut ini langkah-langkah normalisasi :

1. Bentuk tidak normal (*Un-normal*)

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti format tertentu, dapat saja tidak lengkap atau terduplikasi. Berikut ini bentuk data tidak normal :

user_id, nama_user, password, nama_lengkap, alamat, email, no_telp, no_hp, tempat_lahir, tanggal_lahir, kode_pos, user_id, nama_user, password, Kode_barang, Nama_Barang, Jenis, Ukuran, Harga, Stok, Ket, No_Pemesanan, Kode_barang, tgl_pesan, tgl_kirim, status, tempat_pengiriman, Nama_barang, Jumlah_Pesanan, Total, Ket, No_Pemesanan, No_pesanan, Tgl_transaksi, Jumlah, No_Penjualan, Tgl_transaksi, Kode_barang, Nama_barang, Jumlah, Total, Ket, Kode_barang, Nama_barang, Jumlah, Total

2. Bentuk Normal 1 (1-NF)

Suatu relasi dikatakan memenuhi kaidah 1NF jika hanya jikadalam relasi tersebut tidak terjadi pengulangan kelompok atribut. Bentuk Normal 1 dari sistem informasi penjualan ini adalah sebagai berikut :

user_id, nama_user, password, nama_lengkap, alamat, email, no_telp, no_hp, tempat_lahir, tanggal_lahir, kode_pos, kode_barang, Nama_Barang, Jenis, Ukuran, Harga, Stok, Ket, No_Pemesanan, tgl_pesan, tgl_kirim, status, tempat_pengiriman, Jumlah_Pesanan, Total, No_Pemesanan, No_pesanan, Tgl_transaksi, No_Penjualan.

3. Bentuk Normal 2 (2-NF)

Relasi dikatakan memenuhi kaidah normal tingkat kedua jika memenuhi kaidah 1NF dan atribut bukan kunci harus bergantung pada atribut kunci. Pada bentuk normal tingkat kedua, semua atribut bukan kunci harus tergantung total pada semua atribut kunci, karena pada pembuatan bentuk normal kedua harus ditentukan dulu atribut kuncinya. Bentuk normal 2 sistem informasi pemesanan sebagai berikut :

User :user_id*, nama_user, password, nama_lengkap, alamat, email, no_telp, no_hp, tempat_lahir, tanggal_lahir, kode_pos.

Barang : Kode_barang*, Nama_Barang, Jenis, Ukuran, Harga, Stok, Ket,

Pemesanan : No_Pemesanan*, tgl_pesan, tgl_kirim, status, Jumlah_Pesanan, Total_Pesanan, Ket

Penjualan : No_Penjualan*, Jumlah, Total.

4. Bentuk Normal 3 (3-NF)

Setelah atribut-atribut telah memenuhi normal kedua, maka dapat memenuhi syarat normal ketiga yang lain yaitu atribut bukan kunci haruslah tidak memiliki ketergantungan fungsional dengan atribut kunci lainnya, dimana relasi antar tabel terkait dengan secondary key (yang merupakan primary key pada tabel lain). Berikut bentuk normal ketiga :

User : user_id*, nama_user, password, nama_lengkap, alamat, email, no_telp, no_hp, tempat_lahir, tanggal_lahir, kode_pos.

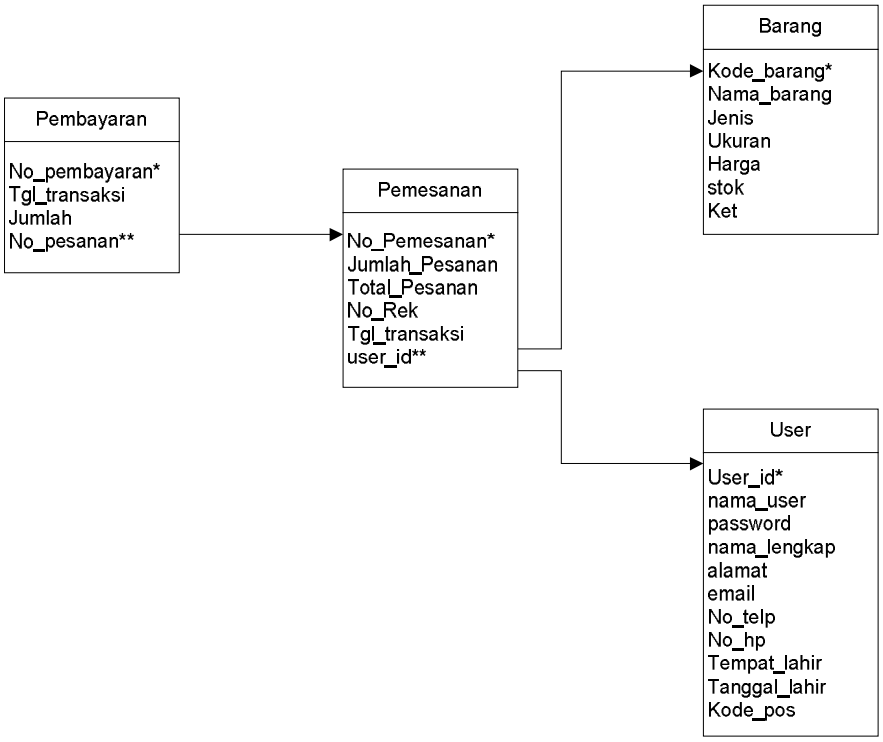
Barang : Kode_barang*, Nama_Barang, Jenis, Ukuran, Harga, Stok, Ket,

Pemesanan : No_Pemesanan*, tgl_pesan, tgl_kirim, status, Total_Pesanan, Ket

Pembayaran : No_Pembayaran*, tgl_transaksi, Jumlah,No_Pemesanan**.

4.2.4.2. Relasi Tabel

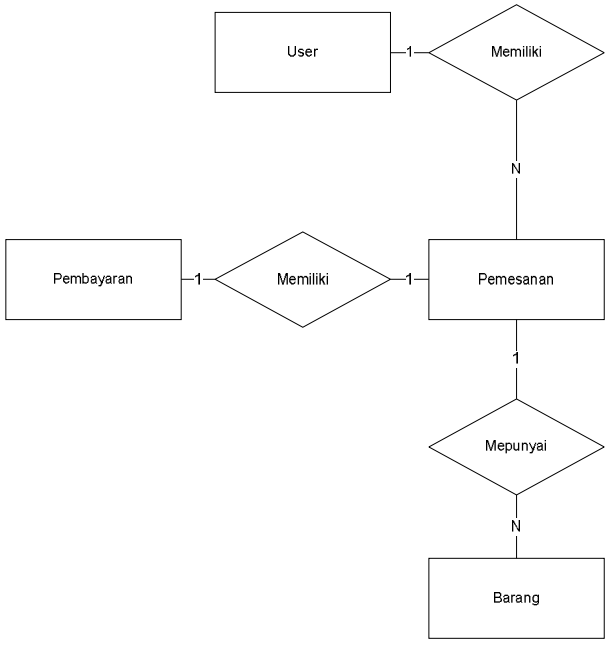
Relasi antar tabel adalah suatu proses mengorganisasikan *file* untuk menghilangkan grup elemen yang berulang-ulang. Proses relasi antar tabel merupakan pengelompokan data menjadi tabel-tabel yang merupakan *entity* dan relasinya. Berfungsi mengakses data dan *item* sedemikian rupa sehingga database tersebut mudah dimodifikasi. Adapun bentuk relasi antar tabel darisistem informasi yang diusulkan adalah sebagai berikut :



Gambar 4.11 Relasi Tabel

4.2.4.3. Entity Relationship Diagram (ERD)

Komponen utama ERD adalah entitas, atribut dan relasi. Entitas merupakan individu yang mewakili sesuatu yang nyata dapat dibedakan dari yang lain. Relasi merupakan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berasal dari entitas yang berbeda. Entity Relationship Diagram pada aplikasisistem informasi penjualan ini yaitu sebagai berikut :



Gambar 4.12 Entity Relationship Diagram (ERD)

4.2.4.4. Struktur file

Strukturfile merupakan urutan isi atau data-data item yang ada pada file database. Rancangan struktur ini dimaksudkan untuk dapat melakukan kegiatan-kegiatan dalam pencarian data untuk mempermudah kerja sistem. Strukturfileyang terdapat pada komputerisasi sistem informasi penjualan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13. Struktur File Tabel User

User			
No	**Nama *Field***	**Tipe**	**Ukuran**
1	User_id	Varchar	5
2	Username	Varchar	32
3	Password	Varchar	20
4	Nama_lengkap	Varchar	40
5	Alamat	Varchar	40
6	Email	Varchar	50
7	No_telp	Varchar	15
8	No_hp	Varchar	15
9	Tempat_lahir	Varchar	20
10	Tanggal_lahir	Date	
11	Kode_pos	Int	5

Tabel 4.14. Struktur File Tabel Barang

Barang			
No	**Nama *Field***	**Tipe**	**Ukuran**
1	Kode_Barang	Varchar	5
2	Nama_barang	Varchar	30
3	Harga	Varchar	20
4	Jenis	Varchar	20
5	Ukuran	Varchar	20
6	Stok	Varchar	20
7	Ket	Varchar	20

Tabel 4.15. Struktur File Tabel Pemesanan

Pemesanan			
No	**Nama *Field***	**Tipe**	**Ukuran**
1	No_pemesanan	Varchar	5
2	Tgl_pesan	Date	
3	Tgl_kirim	Date	
4	Status	Varchar	12
5	Tempat_pengiriman	Varchar	225

Tabel 4.16. Struktur File Tabel Detial_Pemesanan

Detail Pemesanan			
No	**Nama *Field***	**Tipe**	**Ukuran**
1	No_pemesanan	Varchar	5
2	Kode_barang	Varchar	5
3	Jumlah_Pesanan	Varchar	5
4	Total	Varchar	20

Tabel 4.17. Struktur File Tabel Pembayaran

Pembayaran			
No	**Nama *Field***	**Tipe**	**Ukuran**
1	No_Pembayaran	Varchar	5
2	No_pesanan	Varchar	5
3	Tgl_transaksi	Varchar	5
4	Jumlah	Varchar	15

4.2.4.5. Kodefikasi

Sistem kodefikasi ini di buat guna untuk mengidentifikasi suatu objek secara singkat. Kodifikasi digunakan sebagai identitas untuk setiap data yang akan diinput dalam table masing-masing. Kode dapat dibentuk dari kumpulan huruf, angka dankarakter khusus. Pengkodean dalam sistem informasi pemesanan ini menggunakan tipe kode group, yaitu kode yang berdasarkan field-field dan tiapfield-field kode mempunyai arti. Berikut kode-kode yang digunakan

1. user_id

   M = kode untuk Member

   S = kode untuk Staff

   0001 = Nomor urut member atau staff

   Contoh = M0001

   User dengan *class* M yaitu Member dan nomor urut 0001.

2. Kode Barang

   B = kode barang

   0001 = kode kategoribarang

   Contoh = B0001

   Produk dengan kode sepatu B dankode kategori sepatu 0001.

3. Kode_Pesanan

   T = Kode Pemesanan

   0001 = Nomor urut penjualan

   Contoh = T0001

   Nomor Penjualan dengan kode penjualan T, nomor urut penjualan 0001

4. Kode_Penjualan

   P = Kode Penjualan

   0001 = Nomor urut penjualan

   Contoh = P0001

   Nomor Penjualan dengan kode penjualan P, nomor urut penjualan 0001

5. No_nota

   N = kode faktur

   A0001 = nomor id pembeli

   0001 = nomor urut faktur

   Contoh = NA00010001

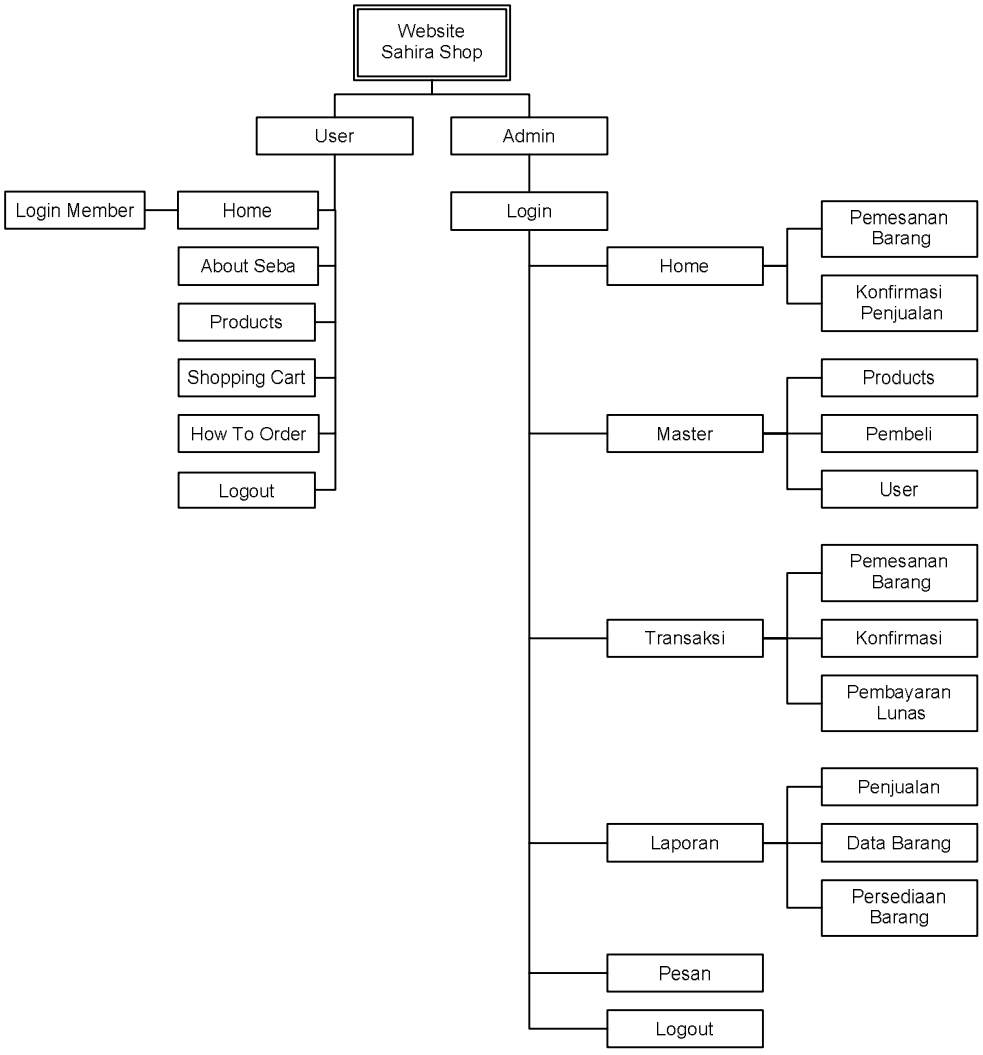
   Nomor faktur dengan kode faktur N, nomor id pembeli 0001, dan nomor urut faktur 0001

1.2.5. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka merupakan tahapan untuk membuat tampilan ataudisain dari sistem yang akan dibuat. Perancangan antar muka pemakai sangat penting untuk memenuhi criteria yang mudah digunakan, menarik dan nyaman digunakan oleh pemakai. Oleh karena itu dibuatlah rancangan antar muka untuk memudahkan pemakai. Rancangan tampilan yang dibuat meliputi rancangan struktur menu, rancangan input dan rancangan output dari sistem yang akan dibuat.

4.2.5.1. Struktur Menu

Perancangan menu digunakan untuk memudahkan penelusuran serta alur program ketika kita menjalankan program yang kita buat. Struktur menu akan dibagi menjadi 2 yaitu struktur menu user dan struktur menu admin. Berikut ini adalah gambar struktur menu usulan penjualan barang yang dapat dilihat pada gambar 4.10



Gambar 4.18. Struktur Menu yang Dirancangan

4.2.5.2. Perancangan Input

Perancangan input dalam proses aplikasi siste informasi pemesanan barang pada Sahira shop sebagai berikut :

1. Form Login

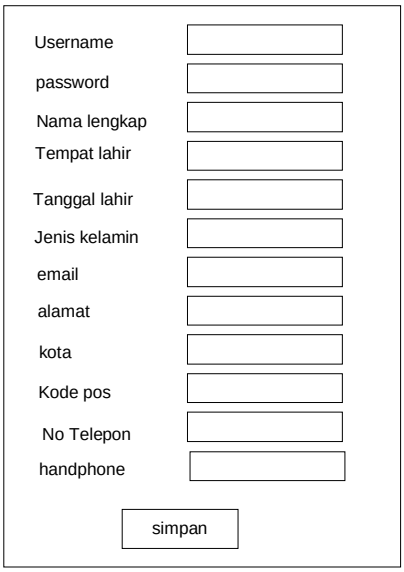
Digunakan oleh user dan admin untuk memasuki halaman utama masing-masing. User memasuki halaman utamanya sedangkan admin memasuki halaman admin.



Gambar 4.19. Form Login Admin

2. Form Daftar

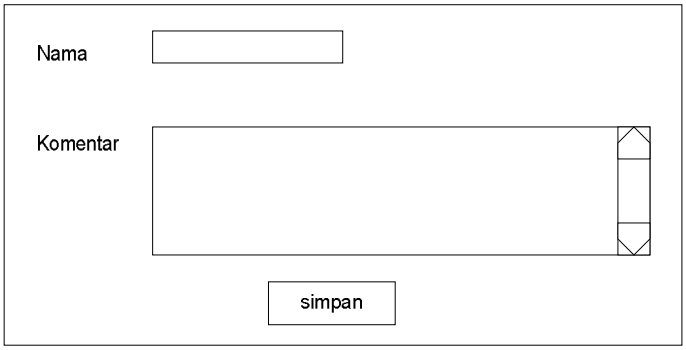
Form ini digunakan untuk melakukan pendaftaran anggota bagi konsumen yang ingin menjadi member.



Gambar 4.20. Form Daftar

3. Form Input Buku Tamu

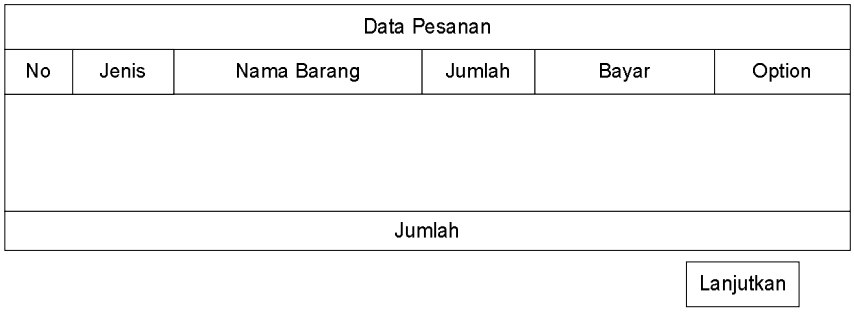
Form ini digunakan untuk mengisi buku tamu.



Gambar 4.21. Form Input Buku Tamu

4. Form Input Pemesanan

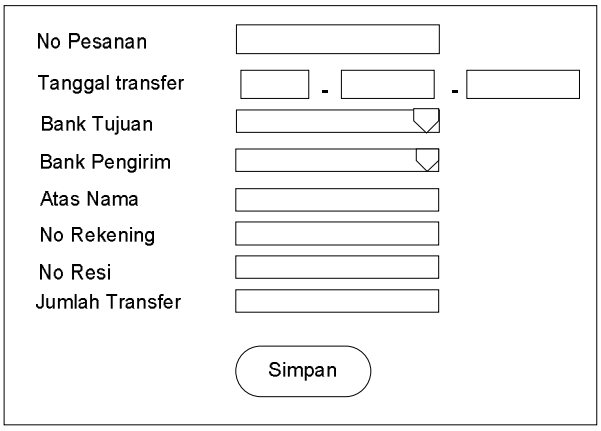
Form ini digunakan oleh user untuk melakukan pemesanan barang.



Gambar 4.22. Form Input Pemesanan

5. Form Input Konfirmasi Pembayaran

Form ini digunakan untuk mengisi data konfirmasi pembayaran atas pemesanan yang sudah dilakukan oleh user.



Gambar 4.23. Form Input Konfirmasi Pembayaran

6. Form Input Data Barang

Form ini digunakan oleh admin untuk memasukan data barang yang baru.



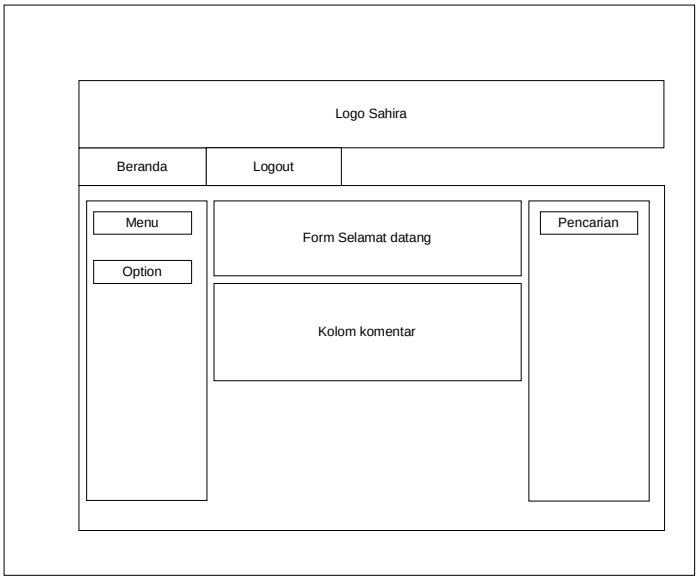
Gambar 4.24. Form Input Barang

4.2.5.3. Perancangan Output

Perancangan output sangat penting srtinya karena hasil rancangan output ini akan digunakan untuk memantau pelaksanaan kegiatan pemasaran dan pemesanan barang. Adapun rancangan output dari program aplikasi yang dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Form Utama

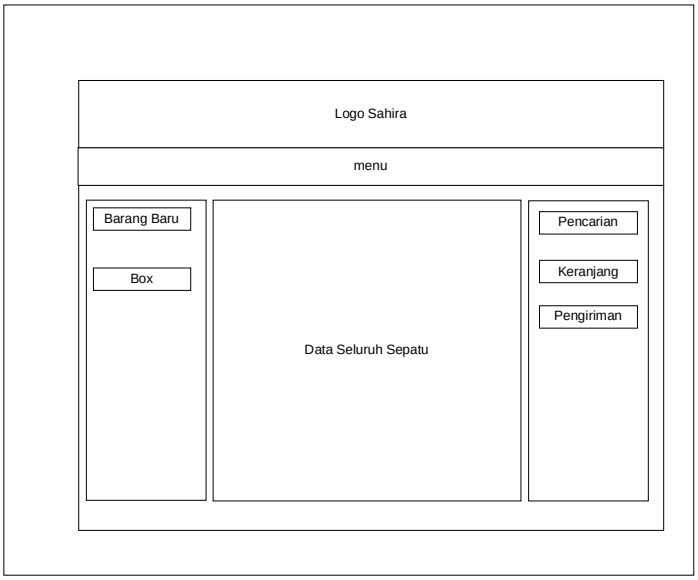
Ini adalah form yang pertama kali muncul ketika user atau admin memasuki web Sahira Shop.



Gambar 4.25. Form Utama

2. Form Barang – Sepatu

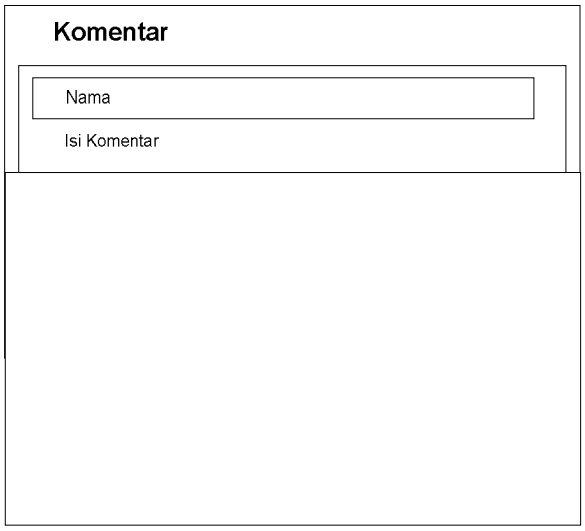
Form ini menampilkan berbagai jenis Sepatu



Gambar 4.26. Form Sepatu

3. Form Tampilan Buku Tamu

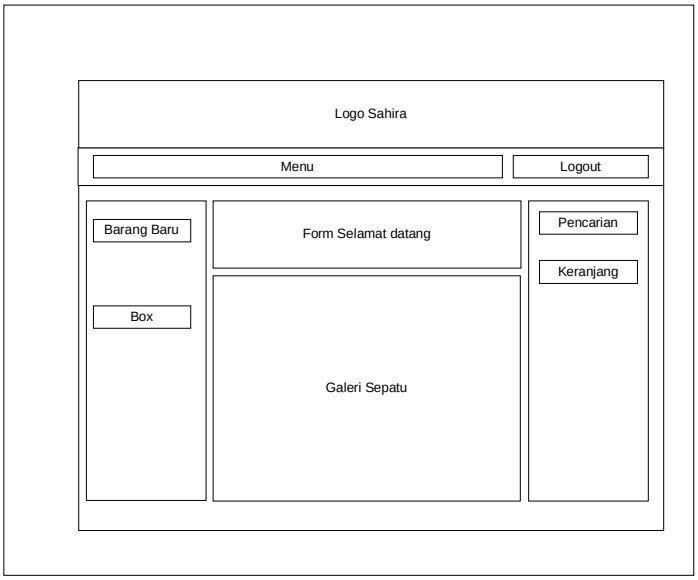
Form ini menampilkan semua komentar terbaru yang ditulis oleh pengunjung website, user ataupun admin.



Gambar 4.27. Form Tampilan Buku Tamu

4. Form Utama User

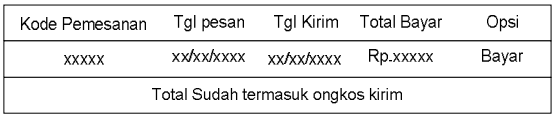
Form ini adalah form yang pertama kali muncul setelah user melakukan login.



Gambar 4.28. Form Utama User

5. Form Status Pesanan

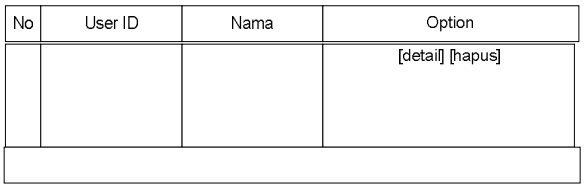
Form ini merupakan form yang menampilkan data pesanan yang status pesanannya yaitu masih menunggu pembayaran, atau menunggu konfirmasi admin, ataupun sudah dikirim.



Gambar 4.29 Form Status Pesanan

6. Form Data User

Form ini menampilkan seluruh data user Toko Sahira Shop.



Gambar 4.30. Form Data User

7. Form Data Pesanan

Form ini menampilkan seluruh data pesanan Toko Sahira Shop.

No Pembayaran	No Pesanan	Tgl Transaksi	Jumlah Transaksi	Opsi
				[Detail]

Gambar 4.31. Form Data Pesanan

8. Form Data Konfirmasi Pembayaran

Form ini menampilkan seluruh data konfirmasi pembayaran yang statusnya menunggu pembayaran ataupun menunggu konfirmasi admin.

No	No Pesanan	Atas Nama	Tgl Transfer	Jumlah Transaksi	Opsi
					[Detail]

Gambar 4.32. Form Data Konfirmasi Pembayaran

9. Form Data Ongkir

Form ini berisi tentang seluruh data ongkos kirim berdasarkan kota yang dituju.

ID Kirim	ID Kota	Biaya	Opsi

Gambar 4.33. Form Data Ongkos Kirim